

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan orang tua balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi pijat ILU di Posyandu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan orang tua sebelum diberikan edukasi sebagian besar berada pada kategori kurang, yaitu 14 responden (56%), kategori cukup 5 responden (20%), dan kategori baik 6 responden (24%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua belum memahami manfaat dan teknik pijat ILU secara benar.
2. Tingkat pengetahuan orang tua sesudah diberikan edukasi mengalami peningkatan, dengan kategori baik menjadi 12 responden (48%), kategori cukup 8 responden (32%), dan kategori kurang menurun menjadi 5 responden (20%).
3. Edukasi pijat ILU terbukti meningkatkan pengetahuan orang tua, ditandai dengan meningkatnya jumlah responden pada kategori baik dan menurunnya kategori kurang setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi.

Dengan demikian, pemberian edukasi kesehatan mengenai pijat ILU efektif sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan pemahaman orang tua terhadap perawatan balita, khususnya dalam membantu mengatasi masalah pencernaan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan/Posyandu)

Diharapkan dapat menjadikan edukasi pijat ILU sebagai bagian dari kegiatan rutin posyandu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian orang tua dalam merawat balita.

5.2.2 Bagi Orang Tua Balita

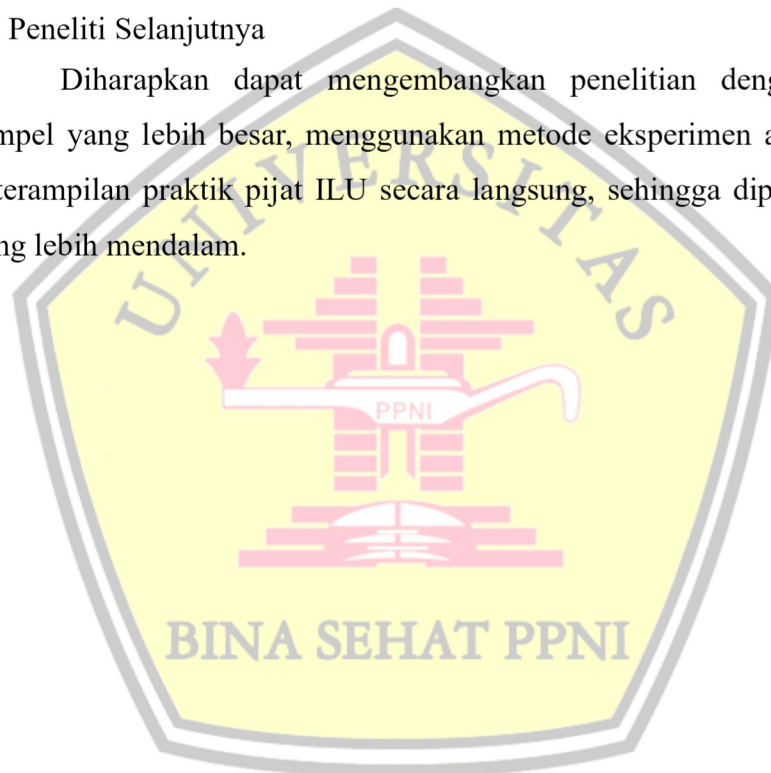
Orang tua diharapkan dapat menerapkan pijat ILU secara mandiri di rumah sebagai salah satu cara non-farmakologis untuk membantu menjaga kesehatan pencernaan anak.

5.2.3 Bagi Institusi Kesehatan

Perlu mendukung program penyuluhan kesehatan dengan menyediakan media edukasi seperti leaflet, poster, atau pelatihan demonstrasi agar informasi lebih mudah dipahami masyarakat.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan metode eksperimen atau menilai keterampilan praktik pijat ILU secara langsung, sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Dengan, N., Konstipasi, M., & Bayi, P. (2025). *Application of “I love you (ILU)” massage therapy as a non-pharmacological treatment for constipation* (pp. 348– 358).
- Fajarwati, D., & Geroda Beda Ama, P. (2024). *Hubungan pekerjaan dan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Cipari*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 16(1), 207–214. <https://doi.org/10.37012/jik.v16i1.2235>
- Field, T. (2010). *Pediatric massage therapy research review*. Complementary Therapies in Clinical Practice. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2009.06.002>
- Handayani, Y., & Budiman, I. A. (2022). *Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia*. Oksitosin: Journal of Midwifery, 9(2), 121–130. <https://dx.doi.org/10.35316/oksitosin.v9i2.1560>
- Hockenberry, M. J., & Wilson, D. (2019). *Wong’s nursing care of infants and children (11th ed.)*. Elsevier.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2020*. <https://www.kemkes.go.id>
- Kevin Adrian. (2025). *Pijat ILU, solusi alami mengatasi sembelit dan kembung pada bayi*.
- Khoirunnisa. (2024). *Hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Andalas*.
- Lisca, S. M., & Sugesti, R. (2025). *Study case literature review (SCLR): Efektivitas I love you massage dan pediatric massage terhadap kejadian konstipasi pada bayi 6–12 bulan*. Jurnal Kesehatan, 10(5), 5161–5174.
- McClure, V. (2017). *Infant massage: A handbook for loving parents* (Rev. ed.). Bantam Books.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prawiyogi, A. G., et al. (2021). *Penggunaan metode observasi dalam penelitian pendidikan*. Jurnal Pendidikan.